

**PENGARUH PENERAPAN METODE INKUIRI PADA MODEL
PEMBELAJARAN IPS TERPADU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

LISMAWARNI

NIM. 10616003628

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENGARUH PENERAPAN METODE INKUIRI PADA MODEL
PEMBELAJARAN IPS TERPADU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**LISMAWARNI
NIM. 10616003628**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri pada Model Pembelajaran IPS Terpadu terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh *Lismawarni* NIM. 10616003628 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Rabi'ul Akhir 1432 H

01 April 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Drs. Akmal, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, *Pengaruh Disiplin Siswa di Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Yuliza Sasmita Mami NIM. 10616003622 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 08 Jumadil Akhir 1432 H/12 Mei 2011. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 08 Jumadil Akhir 1432 H

12 Mei 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd.

Drs. Hanafi, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Afdhol Rinaldi, S.E., M.Ec.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 19700222 199703 2001

PENGHARGAAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT. Atas petunjukNya dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri pada Model pembelajaran IPS Terpadu terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kampar Kabupaten Kampar” sebagai persyaratan dan menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak, baik secara materil maupun moril. Untuk itu sewajarnya penulis mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim, MA selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf-stafnya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
3. Drs. Azwir Salam, M.A. selaku Pembantu Dekan I UIN SUSKA RIAU.
4. Drs. Hartono, M.Pd. selaku Pembantu Dekan II UIN SUSKA RIAU.
5. Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd. selaku Pembantu Dekan III UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Bapak Drs. Akmal, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan beserta Staf yang telah memberikan kemudahan berurusan kepada penulis.
7. Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sangat berjasa memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

9. Bapak Kepala Sekolah SMPN 3 Kampar yaitu Hendri, S.Pd beserta guru-guru dan pegawainya.
10. Teristimewa Ayahanda Hasaan zaini dan tercinta buat Ibunda Samidar yang telah berjasa besar, melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta mendo'akan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini
11. Buat Abang ku Mardamis S.E. Kakak ku Hidayati, S.Pd. serta Adik ku Ilham Dinarti yang telah memberi ku motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas jasa baik mereka dengan imbalan yang berlipat ganda, penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu sudilah kiranya pembaca memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Karya ilmiah berikutnya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 06 Juni 2011

LISMAWARNI

MOTTO

**KEBERHASILAN AKAN DIRASAKAN MANIS APABILA DIRAIH
DAN DIPEROLEH DENGAN HASIL KERJA KERAS DAN
BERGELUT DALAM WAKTU YANG LAMA**

**DENGAN RIDHA ALLAH AKAN MENDATANGKAN
KETENANGAN DAN KETEDUHAN DALAM HATI DAN JUGA
AKAN MENDATANGKAN RASA DAMAI DAN AMAN
SERTA SEJAHTERA**

PERSEMBAHAN

Tiada kawan yang lebih baik dari pada ke Luhuran budi

Tiada harta warisan yang lebih baik dari pada pendidikan

Tiada kemuliaan yang lebih baik dari pada ilmu

Tiada dukungan yang lebih baik dari pada nasehat yang tulus

Dan tiada kebajikan yang lebih baik dari pada hidup sederhana dan terencana

Ayah dan ibunda tercinta.....

Kau hantarkan anakmu ke ilmu dan membimbing ke budi pekerti yang luhur.....

Teriknya matahari.....dinginnya hujan tak jadi penghalang langkahmu

Tuk berusaha.....letih dan lelah seolah hanyut dalam asa dan harapanmu..

Tuk mewujudkan cita – cita anakmu.....

Tiada kata yang paling mulia buatmu.....

Terimah kasih Ayahanda.....

Terimakasih Ibunda.....

Semoga semua amalmu di balas oleh Allah Subhanahurwata'ala dan jadi amal jariyah kelak Amin....

*Teruntuk Abang dan Kakak Mardamis, SE. dan Hidayati, S.Pd serta Adik Ilham Dinarti
yang telah banyak memberi motivasi baik materi maupun nasehat demi keberhasilanku*

*Teman – temanku Muna, Nela, Siti, Elis, Lena, Tari, Mami, dan lain-lainnya yang tidak bisa penulis
sebutkan satu persatu, terimakasih atas persahabatan yang kita bina selama ini mudah – mudahan
hubungan ini akan terus terjalin walaupun jarak diantara kita jauh, harapan kita sama – sama kita
menggapai cita – cita dan dapat memebahagiakan orang tua*

*Dan buat seseorang ku kagumi mas Nanda Sumantri terima kasih telah memberi saya
semangat ,motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini, semoga Allah membalas semua
kebaikkan mu, dan Mudah – mudahan hubungan kita diridhoi oleh Allah SWT.*

ABSTRAK

Lismawarni (2011) : *Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri pada Model Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kampar Kabupaten Kampar*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Kampar Kabupaten Kampar.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru IPS yang mengajar di SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar khususnya VIII dan siswa kelas VIIIA berjumlah 36 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket dan dokumentasi. Dalam pengolahan data kuantitatif penulis menggunakan teknik analisis regresi linier dengan metode kuadrat terkecil, dan dibantu perangkat komputer melalui program SPSS (Statistik Program Societ Science) versi 16.0.

Berdasarkan hasil dan analisis data, ternyata H_a dapat diterima karena lebih besar dari df . Pada taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 0,325% dan pada taraf signifikan 1% diperoleh sebesar 0,418% jadi r_o 0,436

Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara penerapan metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas VIIIA SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar.

ABSTRACT

Lismawarni (2011): The Influence Of The Implementation Of Inquiry Method In Integrated IPS Learning Model To The Students' Learning Results For The Eight Year Of Junior State High School 3 Kampar Kampar Regency.

This study aims to determine the effect the implementation of the inquiry method of learning outcomes of students in eight year of junior state high school 3 Kampar Kampar regency.

The research method used in this study is quantitative methods. The subjects in this study are teachers who teach social studies in particular, and eighth grade students total 36 people. While the objects in this study is the influence of the application of inquiry methods in an integrated model of teaching social studies to learning outcomes

This study uses data collection techniques through observation and documentation. Data on teachers in teaching using the observation while studying the results retrieved through report cards. In quantitative data processing techniques the author uses the serial correlation analysis.

Based on the results and analysis of data, H_a was acceptable because it is bigger than d_f . At the significant level of 5% is obtained at 0.325% and on significant level of 1% is about 0.418% so r_o is 0.436 degree obtained at 0.418% so r_{ch} is 0.477

According to data analysis, it can be concluded that the existence of significant influence between the application of methods of inquiry of student learning achievement SMPN 3 Kampar regency of Kampar.

ليسماورني (2011): تأثير تطبيق أسلوب التحقيق في أسلوب التدريس العلوم الاجتماعية المتكاملة على ترقية حصول الدراسة لطلبة الصف الثامن بالمدرسة الإعدادية كمبار 3 .

وكاهدفت هذه الدراسة إلى معرفة تأثير تنفيذ أسلوب التحقيق من نتائج دراسة الطلبة في درس العلوم الاجتماعية التعلم لطلبة الصف الثامن بالمدرسة الإعدادية كمبار 3 منطقة كمبار.

أسلوب البحث الذي يستخدم في هذا البحث هو أسلوب وصفي. الموضوع في هذه الدراسة هو المدرس الذي يقوم بالتدريس في العلوم الاجتماعية، لطلبة الصف الثامن والصف الثامن الألف ما مجموعهم 36 شخصا. في حين أن الأجسام في هذه الدراسة هو تأثير تطبيق أساليب التحقيق في نموذج متكامل للتدريس الدراسات الاجتماعية لنتائج التعلم تستخدم هذه الدراسة تقنيات جمع البيانات عن طريق المراقبة والوثائق. البيانات على المعلمين في التدريس باستخدام المراقبة أثناء الدراسة نتائج من خلال استرجاع بطاقات التقرير. في تقنيات معالجة البيانات الكمية الباحث يستخدم تحليل الارتباط التسلسلي. واستنادا إلى النتائج وتحليل البيانات فقبلت H_a لأنها أكبر من د ف المستوى من 5 في المائة بقدر 0,325 في المائة، وفي المستوى 1 في المائة بقدر 0,0418 في المائة إذن $0,436r_0$.

استنادا إلى تحليل البيانات، يمكن الخوص أن هناك تأثيرا كبيرا بين تطبيق أساليب التحقيق إلى نتائج دراسة الطلبة بالمدرسة الإعدادية كمبار 3 منطقة كمبار.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN
PENGESAHAN
PENGHARGAAN
PERSEMBAHAN
MOTTO
ABSTRAK
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Konsep Operasional.....	21
D. Asumsi dan Hipotesis.....	23

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV: PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian.....	29
B. Penyajian Data.....	40
C. Teknik Analisis Data.....	50

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran-Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL II. 1	Perbandingan Nilai Angka dan Huruf	21
TABEL II. 2	Perbandingan Nilai Angka dan Huruf	25
TABEL IV. 3	Keadaan Guru-Guru SMP Negeri 3 Kampar	32
TABEL IV. 4	Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Kampar	34
TABEL IV. 5	Sarana dan Prasarana	35
TABEL IV. 6	Rekapitulasi Jawaban Angket Penerapan Metode Inkuiri pada Model Pembelajaran IPS Terpadu	41
TABEL IV. 7	Distribusi Frekuensi Jawaban Angket	43
TABEL IV. 8	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Melalui Nilai Laporan.....	44
TABEL IV. 9	Descriptive Statistic Penerapan Metode Inkuiri	45
TABEL IV. 10	Descriptive Statistic Hasil Belajar	45
TABEL IV. 11	Kategorisasi Skor Prestasi Belajar	46
TABEL IV. 12	Analisis Of Variance(ANOVA)	47
TABEL IV. 13	Coefisien Regresi Linear	48
TABEL IV. 14	Pearson Correlations	49
TABEL IV. 15	Nilai Koefisien Korelasi Product Moment.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wahana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif sesuai dengan amanat yang terkandung dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling penting, karena melalui proses pembelajaran tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan siswa, yang juga terdapat dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan agar dapat memenuhi saran yang diharapkan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan apa

¹ SISDIKNAS, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional* bab I pasal 1, hal. 3.

² *Ibid.*, bab 2 pasal 3, hal.7.

yang diharapkan. Berbagai usaha yang telah dilakukan Pemerintah guna meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) terutama dalam bidang pendidikan, salah satunya adalah mendirikan gedung sekolah, ruangan perpustakaan, keterampilan, praktek, laboratorium, media pendidikan dan lain-lain sebagainya.

Metode inkuiri adalah suatu rangkaian belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Kegiatan dalam pembelajaran inkuiri sasaran utamanya adalah:

- a. Keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar mengajar;
- b. Keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis dan tujuan pembelajaran mengembangkan sikap percaya diri pada diri siswa tentang apa yang dikemukakan dalam proses inkuiri;³

Metode mengajar biasanya digunakan sendiri-sendiri atau digabungkan misalnya metode inkuiri dengan menemukan sendiri, atau metode pemecahan masalah yang berdiri sendiri namun dalam kenyataan jika salah satu digunakan maka aspek strategis lainnya terlibat didalamnya. Oleh sebab itu, tidak salah jika John Jarolimek (1986) menempatkan metode di bawah judul "*Developing Thinking Abilities*" dengan menggunakan metode inkuiri, maka guru IPS khususnya SMPN 3 Kampar pada dasarnya telah

³ Ishak, 1998, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif yang sekarang dikenal dengan '*Student Active Learning*' atau Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Dengan strategi inkuiri ini, maka siswa dapat menemukan pemecahan masalah sendiri, sehingga perhatian guru lebih meningkat pada apa yang ada dibalik pemahaman literal (harfiah) siswa dari apa yang telah diajarkan.⁴

Kecerdasan anak di sekolah ditandai dengan ketuntasan siswa dalam memahami dan mengikuti materi yang diajarkan di sekolah dan dapat di ukur dari tes hasil belajar. Mencapai hal tersebut tidaklah mudah, karena keberhasilan siswa dalam belajar banyak sekali faktor yang mempengaruhi yaitu dalam diri siswa sendiri sebagai pelaku dalam pendidikan dan faktor orang tua sebagai pendorong bagi siswa siswi dalam belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan–kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni: (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita – cita.⁵ Mewujudkan hasil belajar dan tujuan pembelajaran guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga siswa sebagai peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikannya. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa

⁴ Abdul Azis Wahab, 2008, *Metode dan Model–Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta, hlm. 94-95.

⁵ Nana Sudjana, 2008, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, hlm. 22.

merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak, agar tujuan yang kita inginkan bisa tercapai. Mendapatkan hasil belajar yang memuaskan (prestasi) berbagai rintangan dan hambatan dimulai dari keluarga dan lingkungannya.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bidang studi yang memadukan berbagai pengetahuan seperti pengetahuan sejarah, ekonomi, sosiologi dan geografi. Ilmu Pengetahuan Sosial juga membahas kehidupan sosial manusia dari aspek-aspek sejarah, ekonomi, budaya, hukum dan lain-lain sebagainya terpadu, tidak dapat dilepaskan dari lokasi peristiwa di permukaan bumi.⁶

Kurikulum pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 1994 sebagaimana dikatakan oleh Hamid Hasan (1990), merupakan fusi dari berbagai ilmu. Ilmu Pengetahuan Sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat di mana anak didik tumbuh dan berkembang sebagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.⁷

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan bidang studi yang mempelajari dan menelaah serta menganalisis gejala dan masalah sosial pada masyarakat yang ditinjau dari berbagai aspek kehidupan sosial secara terpadu. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini diajarkan pada SMP yang terdiri dari Sejarah, Ekonomi, dan Geografi, Sosiologi, demikian juga halnya pada SMPN 3 Kampar kelas VIII. Dalam proses belajar mengajar, SMPN 3 Kampar telah

⁶ Lili M. Sadeli dkk, 1986, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial PIPS2230/2SKS/Modul 1-3*. Jakarta: Universitas Terbuka, hlm. 435.

⁷ Etin Solihatin dan Raharjo, 2007, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 14.

menerapkan metode inkuiri, namun peneliti masih melihat ada gejala dari siswa, diantaranya adalah : masih ada nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Berdasarkan gejala di atas, maka penulis mengangkat masalah ini ke dalam sebuah penelitian dengan judul : *“Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Pada Model Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kampar Kabupaten Kampar”*.

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk waktu, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Jadi yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar.⁸
2. Penerapan Metode Inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok siswa inkuiri ke dalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok.⁹
3. Model Pembelajaran terpadu merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan untuk diaplikasikan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD/MI) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA/MA). Model pembelajaran terpadu pada

⁸ Peter Salim, Yeni Salim, 2001, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modrn Englis Press, ed. 3, hal. 1126.

⁹ Oemar Hamalik, 2007, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, hlm. 220.

hakekatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individu maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan otentik (Depdikbud, 1996:3).¹⁰

4. Hasil belajar merupakan akibat dari suatu proses belajar dan merupakan suatu puncak proses belajar berkat evaluasi guru, berarti optimalnya hasil belajar siswa tergantung pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru.¹¹ Jadi yang penulis maksudkan dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah rata-rata nilai rapor anak pada semester genap tahun 2009-2010.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Masih ada siswa yang hasil belajarnya rendah.
- c. Pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar.
- d. Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS kurang maksimal.
- e. Pengaruh penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kampar kabupaten Kampar.

¹⁰ Trianto, 2007, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka, hlm. 121.

¹¹ Mudjiono dan Dimiyati, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 20.

2. Pembatasan masalah

Mengingat banyaknya persoalan–persoalan yang mengitari kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis menfokuskan pada: Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Pada Model Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Siswa, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS terpadu siswa kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kampar.

- b. Bagi Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang didapat selama di bangku perkuliahan.
- c. Bagi Guru bidang studi IPS terpadu kelas VIII, metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu dapat diterapkan dalam mengajar dan menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa VIII SMP Negeri 3 Kampar.
- d. Bagi Fakultas, agar dapat dijadikan perbandingan bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian, khususnya mengenai metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis

1. Metode Inkuiri

a. Pengertian Penerapan Metode Inkuiri

Penerapan adalah kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan dan prinsip.¹

Metode inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok siswa inkuiri ke dalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok.²

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran, oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar.³ Penerapan metode inkuiri ini perlu adanya suatu pendekatan, supaya siswa mempunyai kemampuan untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Proses pembelajaran harus dipandang sebagai stimulus yang dapat menantang siswa untuk kegiatan

¹ M. Uzer Usman, 2007, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 35.

² Oemar Hamalik, *Loc. Cit*, hlm. 220.

³ Nana Sudjana, 2005, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, hlm. 76.

belajar. Peranan guru lebih banyak menempatkan diri sebagai pembimbing atau pemimpin belajar dan fasilitator belajar.⁴

Pengajaran berdasarkan inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat kepada siswa, dimana strategi ini menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran inkuiri, yaitu: (a) strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar, (b) seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Dengan demikian, strategi pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa, (c) tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual siswa sebagai bagian dari proses mental.⁵

Inkuiri merupakan suatu proses yang mengandung proses-proses mental yang lebih tinggi tingkatannya, misalnya merumuskan problema, merancang eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Dari proses mental tersebut dapat penulis ambil intisarinya yaitu : (a) Guru mengkondisikan agar siswa siap

⁴ Nana Sudjana, *Ibid*, hlm. 154.

⁵ Wina Sanjaya, 2009, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, hlm. 194-195.

melaksanakan proses pembelajaran; (b) Guru mengajak siswa merumuskan masalah yang akan dicari penyelesaian melalui inkuiri; (c) Guru membimbing siswa merumuskan problema atau masalah; (d) Guru mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berfikir mencari informasi yang dibutuhkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa; (e) Guru membimbing siswa melakukan pengujian; (f) Guru memfasilitasi siswa menarik kesimpulan.

J. Richard Scuhman dan asistennya mencoba “*self learning*” siswa, sehingga proses pengajaran berpindah dari situasi “*teacher dominated learning*” (vertikal) ke situasi “*student dominated learning*” (horizontal) dengan menggunakan discovery yang melibatkan murid dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat yang berwujud diskusi, seminar dan sebagainya. Salah satu bentuknya adalah “*Guided Discovery Inquiry Lesson*” yang langkah-langkah mengajarnya meliputi :

1. Problema itu dapat dinyatakan sebagai “pernyataan” dan “pertanyaan”
2. Jelas tingkat/ kelasnya; dinyatakan dengan jelas tingkat siswa yang akan diberi pelajaran
3. Konsep atau prinsip yang harus ditemukan oleh siswa melalui kegiatan tersebut perlu ditulis dan jelas
4. Alat/ bahan perlu disediakan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam melaksanakan kegiatan
5. Diskusi pengarahan berwujud pernyataan-pernyataan yang diajukan siswa untuk didiskusikan sebelum para siswa melakukan kegiatan *discovery-inquiry*

6. Kegiatan metode penemuan oleh siswa berupa kegiatan penyelidikan/ percobaan untuk menemukan konsep-konsep atau prinsip-prinsip yang telah ditetapkan
7. Proses berpikir kritis perlu diklasifikasikan untuk menunjukkan adanya “mental operation” siswa diharapkan dalam kegiatan
8. Pernyataan yang bersifat “open-ended” perlu diberikan, berupa pernyataan yang mengarahkan kepada pengembangan kegiatan penyelidikan yang dilakukan oleh siswa
9. Catatan guru, meliputi penjelasan tentang bagian-bagian yang sulit dari pelajaran dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasilnya, terutama bila kegiatan penyelidikan mengalami kegagalan atau tidak berjalan sebagaimana mestinya⁶

b. Menurut Joice dan Weil metode inkuiri secara umum terbagi atas lima tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Penyajian Masalah (*confrontation with problem*)
Tahap ini pengajar menyajikan masalah dan menerangkan metode inkuiri pada siswa. Bentuk masalah perlu disesuaikan dengan tingkat pengetahuan siswa.
2. Pengumpulan Data Verifikasi
Tahap ini siswa didorong untuk mau berusaha mengumpulkan informasi mengenai kejadian yang mereka lihat atau alami.
3. Pengumpulan Data Eksperimentasi
Tahap ini siswa melakukan eksperimen dengan memasukan hal-hal baru untuk melihat apakah akan terjadi perubahan. Tahap ini siswa pun dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang hampir serupa dengan hipotesis. Tahap verifikasi siswa bertanya mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan kejadian yang mereka lihat atau rasakan, yaitu:
 - 1) Objek: sifat atau identitas suatu objek;
 - 2) Kejadian: sifat atau sebab terjadinya;

⁶ B. Suryosubroto, 2002, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 193.

- 3) Keadaan: keadaan suatu objek atau sistem pada sistem tertentu;
- 4) Sifat: sifat/ karakteristik suatu objek pada keadaan tertentu untuk mendapatkan informasi baru yang membantu pembentukan suatu teori.
4. Organisasi Data Formulasi Kesimpulan
Tahap ini siswa mengkoordinasikan dan menganalisis data untuk membuat suatu kesimpulan yang dapat menjawab masalah yang telah disajikan.
5. Analisis Proses Inkuiri
Tahap ini siswa diminta untuk menganalisis pola inkuiri yang telah mereka jalani, yaitu dengan menentukan pertanyaan mana yang paling produktif (menghasilkan data yang paling relevan) atau tipe informasi yang sebenarnya mereka butuhkan, tetapi tidak mereka dapatkan.⁷

Inkuiri dapat dilaksanakan apabila dipenuhi syarat-syarat yaitu sebagai berikut:

1. Guru harus terampil memilih persoalan yang relevan untuk diajukan pada siswa
2. Guru harus terampil menumbuhkan motivasi belajar siswa dan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan
3. Fasilitas dan sumber belajar yang cukup
4. Kebebasan siswa untuk berpendapat, berkarya, berdiskusi
5. Partisipasi setiap siswa dalam setiap kegiatan belajar
6. Guru tidak banyak campur tangan dan intervensi terhadap kegiatan siswa.⁸

c. Kebaikan dan Kelemahan metode inkuiri

a) Kebaikan metode inkuiri

1. Dianggap membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa.

⁷ Made Wena, 2009, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksar, hlm. 77.

⁸ Nana Sudjana, *Op.Cit*, hlm. 155.

2. Pengetahuan yang diperoleh dari metode ini sangat menunjang proses belajar mengajar.
3. Metode inkuiri ini membangkitkan semangat belajar siswa.
4. Metode inkuiri memberi kesempatan kepada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya sendiri.
5. Metode inkuiri menyebabkan siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya, sehingga ia lebih merasa terlibat dan bermotivasi sendiri untuk belajar.

b) Kelemahan metode inkuiri

1. Metode inkuiri tersebut kurang berhasil untuk mengajar di kelas.
2. Harapan yang ditumpahkan pasif, ada metode ini mungkin mengecewahkan guru dan siswa yang sudah bisa dengan perencanaan dan pengajaran yang tradisional.
3. Metode ini tidak akan memberi kesempatan untuk berfikir kreatif, kalau pengertian-pengertian yang akan ditemukan dan telah diseleksi terlebih dahulu oleh guru, demikian pula proses-proses di bawah pembinaannya.⁹

d. Strategi yang perlu digunakan dalam penerapan metode inkuiri

Metode yang digunakan dalam penerapan inkuiri merupakan suatu faktor yang menentukan keberhasilan dan mengatasi kesulitan belajar siswa. Metode yang digunakan antara lain:

1. Metode Diskusi
2. Metode Tanya Jawab
3. Metode Tugas

⁹B. Suryosubroto. *Op. Cit*, hlm. 200-202.

4. Metode Kerja Kelompok
5. Metode Problem Solving

2. Model Pembelajaran Terpadu

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai tampilan grafis, prosedur kerja yang teratur atau sistematis serta mengandung pemikiran bersifat uraian atau penjelasan berikut saran. Uraian atau penjelasan menunjukkan bahwa suatu model pembelajaran menyajikan bagaimana suatu pembelajaran, psikologis, komunikasi, sistem dan sebagainya, tentu saja sama mengacu pada bagaimana penyelenggaraan proses belajar dengan baik.¹⁰

Menurut Joni, T. R pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok, aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.¹¹

a. Langkah-Langkah Pembelajaran Terpadu

Menurut Hadisubroto dalam merancang pembelajaran terpadu sedikitnya ada empat hal yang perlu di perhatikan sebagai berikut: (1) menentukan tujuan, (2) menentukan materi/media, (3) menyusun skenario KBM, (4) menentukan evaluasi. Jadi langkah-langkah model pembelajaran terpadu adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan
 - b. Memilih kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator
 - c. Menentukan sub keterampilan yang dipadukan

¹⁰ Dewi Salma Prawiradilaga, 2007, *Prinsip Disain Pembelajaran Intuctional Deseign Principles*. Jakarta: Prenada Media Group, hlm. 33.

¹¹ Trianto, *OP.Cit*, hlm. 6.

- d. Merumuskan indikator hasil belajar
- e. Menentukan langkah-langkah pembelajaran

2. Tahap Pelaksanaan

Prinsip-prinsip utama dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu meliputi:

- a. Guru hendaknya tidak menjadi *single actor* yang mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran memungkinkan siswa menjadi pembelajaran mandiri.
- b. Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok.
- c. Guru perlu akomodatif terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam proses perencanaan Depdiknas.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dapat berupa evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Tahap ini harus memperhatikan prinsip evaluasi pembelajaran terpadu :

- 1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri di samping bentuk evaluasi lainnya.
- 2) Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.¹²

¹² Trianto, *Ibid*, hlm. 15.

3. Hasil Belajar

Menurut Gagne hasil belajar berupa kemampuan berfikir, setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Hasil belajar merupakan akibat dari suatu proses belajar, berarti optimalnya hasil belajar siswa tergantung pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru.¹³ Sesuatu yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, Apabila seorang peserta didik menguasai suatu materi maka hasil belajarnya akan meningkat.¹⁴

Menurut Gagne mengemukakan lima jenis atau lima tipe hasil belajar yakni:

1. Belajar kemahiran intelektual (kognitif)

Tipe ini termasuk belajar deskriminasi belajar konsep dan belajar kaidah. Belajar deskriminasi yaitu kesanggupan membedakan beberapa objek berdasarkan ciri-ciri tertentu, untuk itu diperlukan pengamatan yang cermat dari ciri-ciri objek tersebut seperti bentuknya, ukuran, dan warna. Kemampuan membedakan objek dipengaruhi oleh kematangan, pertumbuhan dan pendidikannya. Sedangkan belajar konsep adalah kesanggupan menempatkan objek yang mempunyai ciri yang sama menjadi satu kelompok tertentu.

¹³ Mudjiono, Dimyati, *Op.Cit.*, hlm. 10

¹⁴ Nana Sudjanah, *Loc. Cit.*, hlm. 38

2. Belajar informasi verbal

Belajar informasi verbal pada umumnya belajar berlangsung melalui informasi verbal, apalagi belajar di sekolah, seperti membaca, mengarang, bercerita, mendengarkan uraian guru, kesanggupan menyatakan pendapat dalam bahasa lisan/tulisan, berkomunikasi, kesanggupan memberi arti dari setiap kata/kalimat.

3. Belajar mengatur kegiatan intelektual

Belajar mengatur kegiatan intelektual ini menekankan pada kesanggupan memecahkan masalah melalui konsep dan kaidah yang telah dimilikinya.

4. Belajar sikap

Sikap merupakan kesiapan dan kesediaan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek itu, apakah berarti atau tidak bagi dirinya, itulah sebabnya sikap berhubungan dengan pengetahuan dan perasaan seseorang terhadap objek.

5. Belajar keterampilan motorik

Belajar motorik memerlukan kemahiran intelektual dan sikap, sebab dalam belajar motorik bukan semata-mata hanya gerakan anggota badan, tetapi juga memerlukan pemahaman dan penguasaan akan prosedur gerakan yang harus dilakukan konsep mengenai cara melakukan gerakan dan lain-lain.¹⁵

Menentukan nilai akhir siswa ini dipengaruhi oleh pandangan guru terhadap penting dan tidaknya bagian kegiatan yang dilakukan oleh siswa,

¹⁵ Nana Sudjana, *Op. Cit*, hlm. 47.

misalnya, menyelesaikan tugas, mengikuti diskusi, menempuh tes formatif menempuh tes tengah semester, tes semester dan menghadiri pelajaran.¹⁶

Hasil belajar yang dicapai seseorang guru merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Intern

Kondisi psikologis akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dihasilkan seseorang seperti:

a. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tariknya.

b. Motif

Motif yang sangat kuat perlu dalam belajar, untuk membentuk motif yang kuat dapat dilaksanakan dengan adanya latihan-latihan dan pengaruh lingkungan yang memperkuat.

c. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, 2007, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Amsara, Cet. Ke-7, hlm. 277.

d. Perhatian

Menjamin hasil yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan sehingga siswa tidak suka belajar lagi.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern ini merupakan berbagai kondisi di luar diri siswa dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, antara lain:

a. Faktor keluarga

Cara orang tua mendidik anak, besar pengaruhnya terhadap hasil belajarnya.

b. Faktor sekolah

Hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari pihak sekolah seperti : metode mengajar, kurikulum, disiplin sekolah dan tugas rumah yang terlalu banyak.

c. Faktor masyarakat

Berbagai hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang bersumber dari masyarakat seperti : kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, serta bentuk kehidupan masyarakat.¹⁷

Hasil belajar yang utama ialah pola tingkah laku yang bulat. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan aspek-aspek diantaranya: (1) pengetahuan, (2) pengertian, (3) kebiasaan Keterampilan,

¹⁷ Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 54.

(4) apresiasi, (5) emosional, (6) hubungan sosial, (7) jasmani, (8) etis atau budi pekerti, dan (9) sikap.¹⁸

Menurut Muhibbin Syah,¹⁹ batas minimal prestasi/ hasil belajar dilihat dari huruf-huruf atau angka-angka sebagai berikut.

Tabel 1
Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

Simbol-Simbol Nilai Angka dan Huruf		Predikat
Angka	Huruf	
8 – 10 = 80 – 100 = 3,1 – 4	A	Sangat baik
7 – 7,9 = 70 – 79 = 2,1 – 3	B	Baik
6 – 6,9 = 60 – 69 = 1,1 – 2	C	Cukup
5 – 5,9 = 50 – 59 = 1	D	Kurang
0 – 4,9 = 0 – 49 = 0	E	Gagal

Penulis menyimpulkan hasil belajar adalah suatu angka (skor) yang diperoleh siswa ditunjukkan melalui nilai ulangan pada proses pembelajaran IPS melalui evaluasi (ujian) yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dari proses pembelajaran yang dilaksanakan lembaga pendidikan formal. Menentukan nilai akhir siswa ini dipengaruhi oleh pandangan guru terhadap penting dan tidaknya bagian kegiatan yang dilakukan oleh siswa, misalnya, menyelesaikan tugas, mengikuti diskusi, menempuh tes formatif menempuh tes tengah semester, tes semester dan menghadiri pelajaran.²⁰

¹⁸ Oemar Hamalik, *Loc. Cit.*, hlm 30

¹⁹ Muhibbin Syah, 2004, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 221.

²⁰ Suharsimi Arikunto, 2007, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Amsara, Cet. Ke-7, hlm. 277.

4. Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Pada Model Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Hasil Belajar

Penerapan metode inkuiri sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang akan diperoleh dari proses pembelajaran itu sendiri. Agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik maka siswa tentu harus menguasai pembelajaran dengan baik serta mengaplikasikan pembelajaran tersebut. Pengaruh penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil tersebut akan dilihat dari pendapat para ahli di bawah ini.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah²¹ Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah di pelajari. Hasil dari aktivitas terjadilah perubahan dalam individu. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila telah terjadi perubahan. Sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka dikatakan belajar tidak berhasil.

Kegiatan pembelajaran selayaknya dipandang sebagai kegiatan sebuah sistem yang memproses input , yakni para siswa yang diharapkan terdorong secara intrinsik untuk melakukan pembelajaran aneka ragam materi pelajaran yang disajikan di kelas. Hasil yang diharapkan dari pembelajaran tersebut adalah output berupa para siswa yang telah mengalami perubahan positif baik dimensi ranah cipta, rasa maupun karsanya, sehingga cita-cita mencetak sumber daya manusia yang berkualitas pun tercapai.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, 1994, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, hlm. 21.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang penerapan metode inkuiri sudah banyak dikaji oleh orang-orang sebelumnya seperti :

1. Penerapan strategi inquiry based learning dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Tambang. Penelitian ini dilakukan oleh Rovina Yani pada tahun 2008. Penelitian tersebut bahwa strategi inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar dengan 65% dikatakan Baik.
2. Penerapan Metode inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS VI SDN 5 Sungai Cina Rangsang Barat Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini dilakukan oleh Tamiah pada tahun 2007, dengan hasil penelitian tergolong baik karena kategorinya mencapai 70 %

Penelitian yang berkaitan dengan metode inkuiri yang masih banyak penulis lihat, tapi penulis tak menyebutkan namanya satu persatu, dan penulis tertarik dengan judul penerapan kali ini adalah pengaruh penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk yang kongkrit dari konsep teoretis agar mudah dipahami, sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoretis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa fokus penelitian ini adalah penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar siswa .

1. Penerapan adalah kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan materi dan prinsip. Agar penerapan metode inkuiri ini dapat berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebaiknya guru menentukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Guru dan siswa menyajikan masalah
- 2) Guru dan siswa mengumpulkan data verifikasi
- 3) Guru dan siswa mengumpulkan data eksperimen
- 4) Guru dan siswa mengkoordinasikan data untuk membuat kesimpulan
- 5) Guru dan siswa menganalisis proses inkuiri

2 Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu angka (skor) yang diperoleh siswa ditunjukkan melalui nilai tes pada proses pembelajaran melalui evaluasi (penyelesaian tugas-tugas, ulangan harian dan ujian akhir) yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dari proses pembelajaran yang dilaksanakan lembaga pendidikan formal. Hasil belajar yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah nilai rapor. Apabila skor ≤ 70 maka hasil belajar siswa tidak berhasil, dan skor ≥ 70 maka hasil belajar siswa berhasil.

Batas minimal prestasi/ hasil belajar dilihat dari huruf-huruf atau angka-angka sebagai berikut.

Tabel 2
Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

Simbol-Simbol Nilai Angka dan Huruf		Predikat
Angka	Huruf	
$8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4$	A	Sangat baik
$7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3$	B	Baik
$6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2$	C	Cukup
$5 - 5,9 = 50 - 59 = 1$	D	Kurang
$0 - 4,9 = 0 - 49 = 0$	E	Gagal

C. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Adanya kecenderungan penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran ips terpadu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A

2. Hipotesis

Ha : Ada (terdapat) pengaruh signifikan penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran terpadu dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIIIA SMP N 3 Kampar Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak terdapat pengaruh, penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas VIIIA SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari tanggal 20 Mei–30 Juni 2010. Sedangkan untuk tempat, ini beralokasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kampar Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas alasan bahwa persoalan-persoalan di atas yang akan dikaji oleh peneliti ada di lokasi ini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru IPS yang ada di SMP Negeri 3 Kampar Kabupaten Kampar dan siswa kelas VIII A, Sedangkan yang menjadi objeknya adalah pengaruh penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru IPS yang berjumlah 3 orang dan siswa kelas VIII yang ada di SMP Negeri 3 Kampar yang berjumlah 36 orang. Sampel yang di ambil adalah guru IPS yang mengajar di kelas VIII dan seluruh siswa kelas VIIIA

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket, teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana setiap item pertanyaan telah disediakan empat buah alternatif jawaban (*option*) yaitu a, b, c, dan d. Untuk kepentingan analisa, setiap alternatif jawaban diberi bobot. Alternatif jawaban a yang menggambarkan intensitas penerapan yang sangat baik diberi bobot 4, alternative jawaban b yang menggambarkan intensitas penerapan yang baik diberi bobot 3, alternatif jawaban c yang menggambarkan intensitas penerapan yang cukup baik diberi bobot 2. Alternatif jawaban d yang menggambarkan intensitas penerapan yang kurang baik diberi bobot 1.
2. Dokumentasi, teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dalam bentuk nilai ulangan harian siswa dengan mempelajari dokumen berupa buku nilai harian. Teknik ini juga penulis gunakan untuk mendapatkan data-data tentang deskripsi lokasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Mengetahui ada tidaknya pengaruh, penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar, maka data yang ada akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan Metode Kuadrat Terkecil.¹

¹ Hartono, 2009, *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 160.

$$\hat{Y} = a + bX$$

dimana:

\hat{Y} = Prestasi

a = Konstanta Intersepsi

b = Koefisien

X = Aktivitas Pembelajaran

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu. Model regresi ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikans korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.²

Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

r = Angka Indeks Korelasi “r” *Product moment*

N = Sampel

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

X = Jumlah seluruh skor X

Y = Jumlah seluruh skor Y

² *Ibid.* hlm. 84

Menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “*r*” *product moment*.³

$$Df = N - nr$$

Dimana:

N = *number of cases*

nr = banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%⁴$$

dimana:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

R^2 = R Square

Memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows.⁵ SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

³ *Ibid.* hlm. 88

⁴ Husaini, Usman, 2008, *Pengantar Statisti*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, hlm. 200.

⁵ Hartono, *SPSS 16.0*, 2008, *Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008, hlm. 95.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah, Visi dan Misi SMP Negeri 3 Kampar

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 3 Kampar di dirikan pada tahun 1967 dengan luas tanah 8.870 m² dan luas bangunan 2163 m² dan beroperasi tahun 1968 dengan status filial SMP Negeri Air tiris dengan kepala sekolah di bawah pimpinan Hasan Basri Djamil. Pada tahun 1978 SMP 3 kampar di Negerikan dengan SK Mendiknas 0298/ 0/ 1978 tanggal 13 September 1978 dengan nama SMP Negeri 3 Kampar. Tahun 1979 Kepala Sekolah digantikan oleh Nursal Mukhtar, BA sampai tahun 1988. Tahun 1988 sampai 1999 SMP Negeri 3 Kampar dipimpin oleh Baharuddin Imam. Pada tahun 1997 nama SMP Negeri 3 Kampar berubah menjadi SLTP Negeri 3 Kampar dengan surat No. 034/ 0/ 1997 tanggal 3 Juli 1997. Tahun 1999 sampai 2002 dipimpin oleh H. Djadi Setiadi, S.Pd. Tahun 2002 sampai 2007 dipimpin oleh H. Kiram, S.Sos. Tahun 2007 sampai sekarang dipimpin oleh H. Hendri, S.Pd. SMP Negeri 3 Kampar secara geografis terletak dipinggiran jalan raya Km 39. Orang tua murid SMP Negeri 3 Kampar bermata pencaharian heterogen, ada yang Pegawai Negeri Sipil (PNS), Petani, Pedagang, Buruh dan lain-lain.

Visi dan Misi SMP Negeri 3 Kampar

Visi : “ Terwujud Eksistensi Kualitas Sumber Daya Manusia yang optimal”

Misi :

1. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan mengoptimalkan kinerja guru dan T.U
2. Menciptakan manusia yang berakhlak Mulia, Beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa
3. Menciptakan suasana yang kondusif
4. Menumbuh kembangkan nilai Budaya Bangsa

2. Keadaan Guru dan Siswa

A. Keadaan Guru

Tenaga pengajar yang mengajar di SMP Negeri 3 Kampar berjumlah 67 orang. Diantaranya 1 Kepala Sekoah, 1 Wakil Kepala Sekolah, 51 guru bidang studi, 11 tata usaha, dan 3 penjaga sekolah, semuanya ini tingkat pendidikannya bermacam-macam, diantaranya ada yang tamat SD, SMA, D1, DII, DIII, dan S1. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3
Keadaan Guru-Guru SMP Negeri 3 Kampar
Tahun Ajaran 2009/2010

No	Nama	Pendidikan	Mulai Bertugas Pada SMP INI	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Ket
1	H. Henri, SPd	S.1	11-Aug-2006	Bhs. Indonesia	
2	Sarihan. D	D.III	1-Apr-1979	Bhs. Indonesia	
3	Rukmini. S	D.III	1-Mar-1979	Matematika	
4	Rusnidar. BA	D.II	1-Aug-1979	BP/ BK	
5	Ardiana, S.Pd	S.1	1-Sep-1979	Matematika	
6	Hamida	D.III	1-Jan-1989	Bhs. Inggris	
7	Nurhasanah	D.II	8-Aug-1979	IPS	
8	Hj.Nurilas, S.Pd	S.1	1-Jul-1998	IPS Terpadu	
9	Meldawati	D.III	1-Sep-1996	Bhs. Inggris	
10	Dra. Hadizarriawanti	S.1	1-Apr-1996	PPKN	
11	Naziruddin	S.1	1-Aug-1997	Bhs. Indonesia	
12	Hayatul Asma	D.II	1-Dec-1983	Pend. Agama Islam	
13	Yuharmin	D.II	17-Jun-1981	PENJAS	
14	Hj. Syafrida Rasni	D.III	1-Nov-1982	IPS Terpadu	
15	Hj. Asyiah	S.1	1-Mar-1987	IPA Terpadu	
16	Hj. Dasnimar	D.II	1-Dec-1992	IRT	
17	Yusmanidar	D.III	1-Apr-1992	IPS Terpadu	
18	Yuliazmi, S.Pd	S.1	1-Feb-1995	Bhs. Indonesia	
19	Erna, S.Pd	S.1	1-Feb-1995	BP	
20	Nofriyanti Marta, S.Pd	S.1	1-Aug-1995	IPA Biologi	
21	Khairuddin	D.III	26-Jan-2002	Teknik Sipil	
22	Dra.Rahmi Suryanti	S.1	1-Sep-1997	Sejarah	
23	Azhar	D.1	19-Aug-1980	IPA Terpadu	
24	Yurdahlius	D.1	1-Aug-1998	PPKN	
25	Ruwaida Bukhari	D.II	1-Nov-1989	Bhs. Inggris	
26	Hj. Nurjasni	D.II	1-Sep-1991	Metematika	
27	Mardianis, S.Pd	S.1	1-Sep-1997	Bhs. Indonesia	
28	Drs. Hasril	S.1	19-Jul-2004	Matematika	
29	Dewi Sari, S.Pd	S.1	1-Nov-2000	IPA Terpadu	
30	Ernadi. K	D.1	15-Aug-1981	IPS Terpadu	
31	M. Yunus	D.II	1-Aug-1995	IPA Terpadu	
32	Hj. Muharni	D.II	1-Jan-2004	Kesenian	
33	Eli Vauzah, S.Pd	S.1	1-Nov-1990	PENJAS	
34	Samsimar, S.Pd	S.1	1-Feb-1998	Matematika	
35	Hasriati Zuharni, S.pd	S.1	15-Jul-2003	IPA	
36	Jasri	D.1	26-Mar-2007	Matematika	

37	Rosmawati	D.III	2-Jan-2003	IPA Terpadu	
38	Nurasia, S.Pd	S.1	2-Jan-2003	PENJAS	
39	Yusliani, S.Pd	S.1	2-Jan-2003	Pend. Agama Islam	
40	Hasni Yusnita, S.Pd	S.1	15-Jul-2003	Kesenian	
41	Nasrina Wati, S.Pd	S.1	15-Jul-2003	IPS Terpadu	
42	Ratna Wilis, S.Pd	S.1	15-Jul-2003	PPKN	
43	Jalimis, S.Pd	D.III	2-Jan-2003	IPS Terpadu	
44	Hj. Helmidar	S.1	1-Jan-2007	IPA Terpadu	
45	Desniati, S.Pd	D.III	1-Jan-2007	Bhs. Indonesia	
46	Nurjanati	D.II	1-Jan-2007	IPS Terpadu	
47	Khairnas	D.II	1-Jan-2007	IPS Terpadu	
48	Abu Yazid	D.1	1-Jan-2007	IPA Terpadu	
49	Abu Hanipah, S.PdI	S.1	1-Jan-2008	Pend. Agama Islam	
50	Hermayanti, S.PdI	S.1	1-Jan-2008	Pend. Agama Islam	
51	Asni	D.III	1-Jan-2008	Bhs. Indonesia	
52	Hj. Hermida	D.II	1-Jan-2008	Bhs. Indonesia	
53	Zaidalisman	D.1	1-Jan-2008	Matematika	
54	Elmizar	SLTA	1-Apr-1987	Karus T.U	
55	Rosmaniar	SLTA	1-Sep-1988	Pelaksana	
56	M. Nasir	SLTA	18-Jan-1992	Pelaksana	
57	Hj. Nurmawati	SLTA	1-Jan-1986	Pelaksana	
58	Hj. Hamida	SLTA	1-Aug-1990	Pelaksana	
59	Dalisma Wati	SLTA	1-Mar-1986	Pelaksana	
60	Nursila	SLTA	15-Apr-1994	Pelaksana	
61	Zulhasdi	SLTA	1-Mar-2001	Pelaksana	
62	Sapruddin	SLTA	2-Mar-1998	Pelaksana	
63	Abdul Halim	SLTA	1-Mar-1990	Pelaksana	
64	Yusmarni	SLTP	1-Jan-1986	Pemb. Pelaksana	
65	Nasar	SD	1-Mar-1986	Pemb. Pelaksana	
66	Yuliagus	SD	1-Jan-1986	Pemb. Pelaksana	
67	Darubis	SD	1-Jul-1997	Pemb. Pelaksana	

(Sumber Data : Dokumen SMP Negeri 3 Kampar)

B. Keadaan Siswa SMPN 3 Kampar

Salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan di dalam usaha pendidikan adalah anak didik. Di mana, anak didik merupakan syarat mutlak yang menjadi objek sarana pendidikan. Anak didik yang maksud adalah “ tiap orang atau sekelompok orang yang

menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan-kegiatan”.

Proses belajar mengajar, dapat terlaksana dengan adanya guru dan siswa. Keduanya merupakan hal yang terpenting dan tidak dapat di pisahkan satu sama lain. Adapun keadaan siswa SMPN 3 Kampar Tahun Ajaran 2009/2010 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Keadaan Murid SMP Negeri 3 Kampar
Tahun Ajaran 2009/ 2010

No	Uraian	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki – laki	Perempuan	
1	Siswa Kelas VII	95	99	194
2	Siswa Kelas VIII	143	132	275
3	Siswa Kelas IX	126	120	246
	Jumlah	364	351	715

(Sumber Data : Dokumen SMP Negeri 3 Kampar)

3. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan dan sebagai pedoman didalam pengajaran. Dengan adanya kurikulum proses pembelajaran yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Kurikulum yang dipakai oleh SMP Negeri 3 Kampar adalah Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dengan bidang studi sebagai berikut :

- 1) Pendidikan agama Islam
- 2) Bhs. Indonesia
- 3) Bhs. Inggris
- 4) Matematika
- 5) PPKN

- 6) IPS Terpadu
- 7) IPA Terpadu
- 8) Kesenian
- 9) IRT
- 10) PENJAS
- 11) Teknik Sipil
- 12) Armel

4. Sarana dan Prasarana

Demi kelancaran proses pembelajaran pada SMP Negeri 3 Kampar, sekolah ini dilengkapi dengan sarana dan prasarana pembelajaran. Hal ini dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Kampar
Tahun Ajaran 2009/2010

No	Sarana dan Prasaran	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	3
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Belajar	20
7	Ruangan BK	1
8	Ruangan OSIS	1
9	Lapangan Olahraga	
	a. Volley Ball	1
	b. Basket	1
	c. Takraw	1
12	Koperasi	1
13	Kantin	3
14	Toilet Murid	3
15	Toilet Guru	2
	Jumlah	42

(Sumber Data : Dokumentasi SMP Negeri 3 Kampar)

Dari segi sarana fisik SMP Negeri 3 Kampar ini tergolong memadai. Hal ini dapat pada tabel diatas bahwa sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup seperti ruang belajar, tempat ibadah dan sebagainya. Selain itu SMP Negeri 3 Kampar memilki bermacam-macam alat peraga seperti :

- 1) Alat Peraga IPA
- 2) Alat Peraga IPS (Peta Dunia, Globe)
- 3) Alat Peraga Matematika
- 4) Peta Indonesia
- 5) Radio Tape
- 6) Mesin tik
- 7) Komputer dan lain – lain

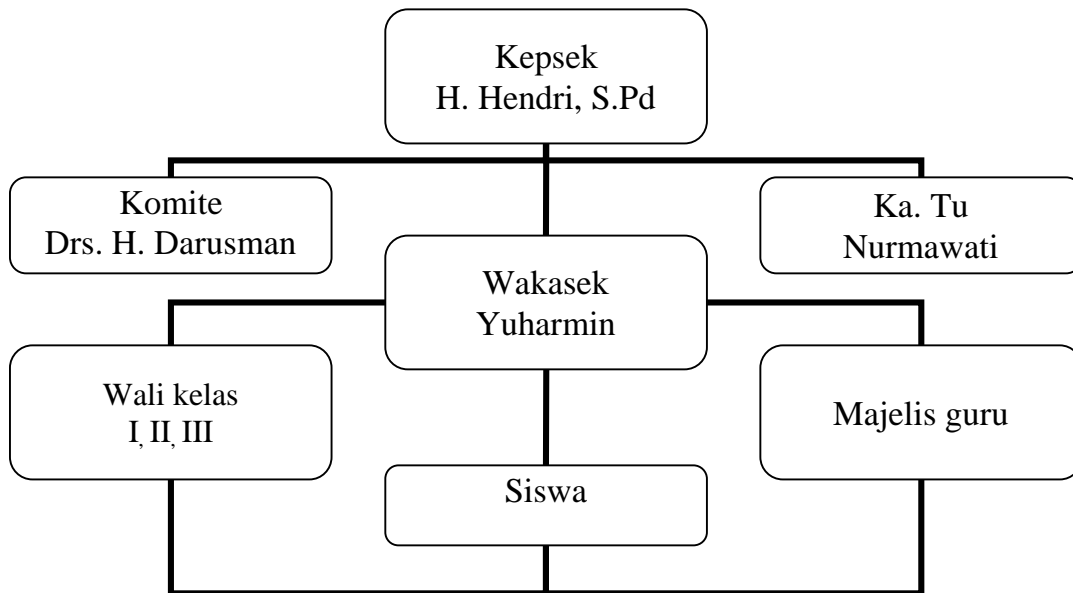
5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi sekolah merupakan suatu sarana untuk menunjukkan kewajiban tugas dan wewenang serta tanggung jawab bagi setiap anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya masing-masing, sehingga akan tercipta suatu kinerja yang baik dan kerja sama diantara sesama anggota organisasi dengan yang lainnya.

Melalui struktur organisasi diharapkan dapat menjalankan rencana yang telah ditetapkan sehingga apa yang menjadi tujuan sekolah akan terlaksana secara berhasil dan berdaya guna. Agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai, karena masing-masing guru tahu dengan tugas dan tanggung jawab serta kepada siapa harus bertanggung jawab. Dengan adanya struktur organisasi akan

mempermudah guru dalam melaksanakan tugas dan wewenang serta tanggung jawabnya sehingga semua kegiatan dapat berjalan secara efektif dalam mencapai tujuan.

Adapun struktur organisasi SMPN 3 Kampar adalah sebagai berikut:



Berdasarkan struktur organisasi SMPN 3 Kampar tersebut mempunyai tanggung jawab yang penulis dapat uraikan sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah merupakan pimpinan utama dan menduduki jabatan tertinggi di sekolah, selain itu kepala sekolah juga bertanggung jawab atas sekolah yang berfungsi sebagai administrator dan supervisor di samping tugas-tugas yang lain:

- a. Kepala sekolah sebagai educator dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
- b. Kepala sekolah sebagai manajerial yang bertugas :

1. Menyusun perencanaan

2. Pengorganisasian pengawasan kegiatan
 3. Menentukan kebijaksanaan
 4. Mengadakan rapat
 5. Mengambil keputusan
 6. Mengatur PBM
 7. Mengatur Administarsi
 8. Mengatur Osis
 9. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat
- c. Kepala sekolah sebagai adminisrator bertugas menyelenggarakan

Kepala sekolah sebagai adminisrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya.oleh karena itu, untuk dapat melaksanakannya tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai adminisrator.

- d. Kepala sekolah sebagai administrator hendaknya mampu mengaplikasikan fungsi-fungsinya tersebut kedalam pengelolaan sekolah yang di pimpinnya.
1. Perencanaan
 2. Pengorganisasian
 3. Pengarahan
 4. Pengkordinasian
 5. Pengawalan
 6. Kurikulum

7. Keuangan
8. Perpustakaan
9. Laboratorium
10. Keuangan keterampilan
11. Bimbingan konseling
12. UKS
13. Kesiswaan
14. Serbaguna dan media BK.

2. Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam urusan sebagai berikut:

- a. Menyusun perencanaan
- b. Pengorganisasian pengarahannya
- c. Pengarahan
- d. Ketenangan
- e. Pengawasan
- f. Identifikasi pengumpulan
- g. Penilaian
- h. Penyusunan laporan

3. Tugas Pokok Guru

Tugas pokok guru adalah melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah berdasarkan kurikulum yang berlaku sebagai tenaga edukatif. Guru memegang peranan penting dan bertanggung jawab sebagai pembimbing dan

pengajar siswa mencapai tujuan pendidikan, guru bertanggung jawab kepada sekolah dan mempunyai tugas antara lain : 1) Membuat program pengajaran, rencana kegiatan pembelajaran; 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar; 3) Melaksanakan penilaian; 4) Semester dan tahunan; 5) Mengisi daftar siswa; 6) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar; 7) Membuat alat peraga; 8) Menciptakan karya seni; 9) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum; 10) Melaksanakan tugas tertentu sekolah; 11) Membuat lembaran kerja siswa; 12) Menghitung; 13) menyimpulkan. Kemampuan seorang guru dalam mengajar dapat dilihat 4 kriteria yaitu: (a) Penguasaan materi pelajaran, (b) Kelengkapan metode yang tepat, (c) Kelengkapan kesiapan belajar mengajar, (d) Dedikasi yang tinggi.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar bertujuan untuk mendapatkan data tentang penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terhadap hasil siswa kelas VIII SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar.

1. Data Penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu menggunakan angket.

Bab III bahwa data tentang penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket. Angket yang digunakan adalah angket jenis tertutup dengan jumlah 15 item

pertanyaan. Setiap item terdiri empat option, yaitu A,B,C, dan D dengan bobotnya masing-masing yaitu 4,3,2 dan 1. Hasil jawaban angket setiap siswa kemudian dijumlahkan. Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut :

Tabel 6

**REKAPITULASI JAWABAN ANGKET PENERAPAN METODE INKUIRI PADA
MODEL PEMBELAJARAN IPS TERPADU SMPN 3 KAMPAR KABUPATEN
KAMPAR**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	1	4	4	50
2	3	3	4	1	3	2	4	4	4	1	3	4	3	2	1	42
3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	1	4	1	4	4	2	45
4	1	1	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	1	1	4	41
5	3	2	4	1	2	3	4	4	3	3	1	4	1	2	1	38
6	2	1	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	1	1	2	40
7	3	3	2	4	2	4	3	3	4	1	4	3	2	2	1	41
8	2	3	4	1	3	1	4	4	2	1	4	3	1	1	1	35
9	4	3	3	2	2	4	4	2	4	1	4	2	1	1	1	38
10	3	2	2	4	2	1	3	4	3	1	3	4	4	1	4	41
11	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	1	1	3	2	42
12	3	2	1	3	4	4	1	3	3	3	4	1	1	3	2	38
13	4	3	4	2	3	1	4	4	4	1	3	4	3	2	1	43
14	3	1	3	4	2	4	3	3	4	3	4	1	1	3	1	40
15	2	3	4	2	3	4	4	2	2	1	1	4	4	1	2	39
16	3	1	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	1	2	1	40
17	2	1	3	3	4	4	4	3	1	3	4	1	1	3	1	38
18	4	3	4	2	3	4	1	3	4	1	1	4	2	1	1	38
19	3	2	2	4	2	1	4	4	3	2	3	4	1	1	1	37
20	3	3	4	2	1	4	4	3	2	1	4	1	2	3	2	39
21	2	1	4	1	3	4	4	3	4	2	4	2	1	1	1	37
22	3	3	4	1	2	1	4	4	4	1	2	4	1	2	1	37
23	1	3	3	3	4	4	4	1	2	1	4	2	1	1	3	37
24	3	2	4	2	3	4	4	3	4	1	4	3	2	2	1	42
25	1	1	4	3	2	3	1	4	4	3	2	4	1	1	1	35
26	3	3	3	2	1	4	3	3	4	1	1	4	2	2	3	39
27	3	3	4	1	3	4	2	1	2	1	4	1	1	1	1	32
28	3	2	2	2	3	1	4	4	3	1	2	4	1	2	1	35
29	3	3	4	2	1	4	4	1	4	1	4	2	1	1	1	36
30	3	3	1	3	2	4	4	4	3	1	4	4	1	2	1	40
31	3	2	4	2	3	1	4	4	2	1	2	3	1	1	1	34
32	3	3	2	3	2	4	2	4	4	1	1	4	1	1	3	38
33	3	2	4	2	3	4	4	4	2	3	1	3	1	1	1	38
34	1	3	3	3	2	2	4	4	4	3	1	3	1	1	2	37
35	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	1	1	1	1	1	32
36	1	4	4	3	2	2	4	4	2	3	1	2	1	1	3	37

50 42 45 41 38 40 41 35 38 41
 42 38 43 40 39 40 38 38 37 39
 37 37 37 42 35 39 32 35 36 40
 34 38 38 37 32 37

A) Urutan data dari yang terbesar ke yang kecil

50 45 43 42 42 42 41 41 41 40
 40 40 40 39 39 39 38 38 38 38
 38 38 38 37 37 37 37 37 37 36
 35 35 35 34 32 32

B) $R = \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}$

$$R = 50 - 32$$

$$= 18$$

C) Banyak Kelas $= 1 + 3,3 \log N$

$$= 1 + 3,3 \log 36$$

$$= 6.148 \text{ dibulatkan } 6$$

D) Panjang Kelas $= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
 $= \frac{18}{6}$
 $= 3$

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket Tentang Penerapan Metode
Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS Terpadu SMPN 3 Kampar
Kabupaten Kampar

PENERAPAN	F
32 - 34	3
35 - 37	10
38 - 41	17
42 - 44	4
45 - 47	1
48 - 50	1
N	36

2. Data Tentang Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dimasuk disini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII A semester genap tahun ajaran 2009-2010 hasil dari laport

88	80	80	80	67	69	70	70	75	77
72	60	72	78	75	80	77	75	75	70
69	78	76	77	65	73	67	63	67	80
66	77	78	79	65	68				

a. Urutan data dari terbesar ke data yang terendah

88	80	80	80	80	80	79	78	78	78
77	77	77	77	76	75	75	75	75	73
72	72	70	70	70	69	69	68	67	67
67	66	65	65	63	60				

$$\begin{aligned}
 \text{b. } R &= \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah} \\
 &= 88 - 60 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 36 \\
 &= 6.148 \text{ dibulatkan } 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{28}{6} \\
 &= 4,66 \text{ di bulatkan } 5
 \end{aligned}$$

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Melalui Nilai Raport Semester Genap Tahun
Ajaran 2009-2010 SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar

Nilai Raport	F
60 – 65	4
66 – 70	10
71 – 75	7
76 – 80	14
81 – 85	0
86 – 90	1
N	36

C. Analisis Data

1. Penerapan Metode Inkuiri Pada Model Pembelajaran IPS Terpadu

Data tentang penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel 9
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil belajar	36	32.00	50.00	38.6389	3.47360
Inkuiri	36				

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil analisis pada tabel diatas skor yang lebih tinggi 50, skor terendah 32 dan mean 38,63 sedangkan Standar Deviasinya (SD) 3,47

2. Hasil Belajar Siswa Kelas VIIIA SMPN 3 Kampar

Tabel 10
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil belajar	36	60.00	88.00	73.2778	6.11140
Inkuiri	36				

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Tabel di atas diketahui bahwa variabel penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu skor terendah 60, skor tertinggi 88, Mean (M) 73,2 dan Standard Deviasinya (SD) 6,1.

Tabel 11
Kategorisasi Skor Prestasi Belajar

No	Skor	Kategori/ Predikat	Frekuensi	Persentase
1	80 – 00	Sangat baik	6	16,66%
2	70 - 79	Baik	19	52,77%
3	60 - 69	Cukup	11	30,55%
4	50 - 59	Kurang	0	0%
5	0 - 49	Gagal	0	0%
Jumlah			36	100%

Sumber: Data Olahan

3. Analisis Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Pada Model Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIIIA SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar

Mengetahui apakah terdapat pengaruh, penerapan metode inkuiri pada model IPS terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas VIIIA SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar maka data yang ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows.

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran terhadap (variabel terikat) yaitu Hasil belajar siswa. Teknik analisis data ini penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society*

Science) versi 16.0. for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

b. Uji Linieritas

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 12
Analisis Of Variance (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	569.965	1	569.965	26.285	.000 ^a
Residual	737.258	34	21.684		
Total	1307.222	35			

a. Predictors: (Constant), INKUIRI

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Hasil perhitungan uji linieritas diatas diperoleh F hitung = 26.285 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima). Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu. Hal ini

mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

c. Persamaan Regresinya adalah

Perhitungan koefisien regresi untuk lebih jelasnya dapat dicari dengan menggunakan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13
Cofisien Regresi Linear

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.389	8.790		3.230	.003
	INKUIRI	1.162	.227	.660	5.127	.000

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

$$Y = 28.38 + 1.162X$$

Analisis dari hasil persamaan regresi linear diperoleh $Y = 28.38 + 1.162X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (hasil belajar siswa) sebesar 1.162

d. Pengujian Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Pada Model Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIIIA SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Terdapat pengaruh, penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas VIIIA SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar.

H_o : Tidak terdapat pengaruh, penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas VIIIA SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar.

Nilai r atau korelasi antara variabel X (penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu) dengan Variabel Y (hasil belajar siswa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel 14
Pearson Correlations

		HASILBELAJAR	INKUIRI
Pearson Correlation	HASILBELAJAR	1.000	.660
	INKUIRI	.660	1.000
Sig. (1-tailed)	HASILBELAJAR	.	.000
	INKUIRI	.000	.
N	HASILBELAJAR	36	36
	INKUIRI	36	36

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Hasil perhitungan diperoleh nilai r (*Pearson Correlation*) 0,660 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_o ditolak, artinya ada pengaruh antara penerapan metode inkuiri pada model

pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas VIIIA SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar.

Tabel 15
Nilai Koefisien Korelasi Product Moment

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.436	.419	4.65661

a. Predictors: (Constant), INKUIRI

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Besarnya koefisien penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas VIIIA SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar adalah 0.436. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

$$df = N - nr$$

$$df = 36 - 2$$

$$df = 34$$

r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,325

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,418

1. r_o (observasi) = 0,436 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5%
(0,436 > 0,325) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,436 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1%
(0,436 > 0,418) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,436. Kontribusi penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar

siswa adalah sebesar $0,436 \times 100\% = 43,6\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

e. **Kesimpulan Pengujian Hipotesis.**

Disimpulkan “Terdapat pengaruh, penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas VIIIA SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar, dapat diterima, dengan sendirinya H_0 ditolak ”.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data yang di peroleh melalui angket dan dokumentasi, kemudian di analisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab IV di atas. Besarnya koefisien penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas VIIIA SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar adalah r_o (observasi) 0,436 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 36$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,325, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,418.

1. r_o (observasi) = 0,436 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,436 > 0,325$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,436 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,436 > 0,418$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Kontribusi penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar adalah sebesar 43,6% selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh, penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas VIIIA SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar, dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak ”. Dengan kata lain semakin memakai metode inkuiri dalam proses pembelajaran semakin tinggi hasil belajarnya.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat di pertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mendengarkan guru yang sedang menerangkan pelajaran dengan sungguh-sungguh. Serta meningkatkan kesadaran diri dan tidak mengecewakan orang tua.
2. Guru dapat kiranya menggunakan metode ini dengan baik dan benar, sehingga tidak menimbulkan kebosanan bagi siswa.
3. Siswa hendaknya ikut aktif dalam mencapai pemahaman materi dengan membaca artikel, makalah dan buku pelajaran yang berkaitan dengan IPS serta mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis Wahab Abdul. 2008. *Metode dan Model–Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Jakarta: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah Bahri Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hartono. 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2010. *Analisis Item Instrumen*. Bandung: Nusa Media.
- _____. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik Dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ischak. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*, Departemen pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Prawiradilaga Salma Dewi. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran Intructional Deseign Principles*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Raharjo dan Solihatini Etin. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Salim Peter dan Yeni Salim. 2001. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern Englis Press.
- Sanjaya Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sadeli Lili M dkk. 1986. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial PIPS2230/2SKS/Modul 1-3*. Karunia Jakarta Universitas Terbuka.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana Nana. 2008. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar mengajar*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya.
- _____, 2005. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Pratek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Sinar Grafika.
- Usman Uzer. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Usman Husaini. 2008. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wena Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

BIOGRAFI PENULIS



Lismawarni adalah anak ke-3 dari Bapak Hasan Zaini dan Ibu Samidar yang dilahirkan di Kampar Kecamatan Kampar pada tanggal 16 Nopember 1987. Penulis mempunyai tiga orang saudara yaitu Mardamis, S.E. Hidayati, S.Pd. dan Ilham Dinarti. Pada tahun 1994, penulis memulai pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 037 Kampar Kecamatan Kampar dan selesai pada Tahun 2000. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri yaitu SLTPN 3 Kampar dan selesai pada Tahun 2003. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri yaitu SMAN 1 Kampar dan selesai pada Tahun 2006. Pada Tahun 2006 penulis melanjutkan pendidikan di sebuah Perguruan Tinggi yaitu UIN SUSKA Pekanbaru Prodi S1 Jurusan Pendidikan Ekonomi dan selesai Tahun 2011. Kemudian penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri pada Model Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kampar Kabupaten Kampar” Selanjutnya berdasarkan sidang panitia ujian sarjana UIN SUSKA Pekanbaru tanggal 12 Mei 2010 penulis dinyatakan lulus dengan predikat “sangat memuaskan” dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Penerapan metode inkuiri pada model pembelajaran IPS terpadu	<p>1. Penyajian Masalah</p> <p>2. Pengumpulan Data Verifikasi</p> <p>3. Pengumpulan Data Eksperimentasi</p> <p>4. Organisasi Data Formulasi Kesimpulan</p> <p>5. Analisis Proses Inkuiri</p>	<p>1. Apakah menurut anda sebelum materi pelajaran dimulai, ibu guru mengabsen siswa?</p> <p>2. Menurut anda, apakah ibu guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa?</p> <p>3. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi?</p> <p>4. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing siswa untuk mengumpulkan data/ cara-cara mencari informasi?</p> <p>5. Menurut anda, apakah ibu guru ikut membimbing mengklasifikasi data?</p> <p>6. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing siswa untuk melakukan eksperimen?</p> <p>7. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing siswa untuk mengatur variabel-variabel/ data?</p> <p>8. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing dan mengarahkan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang materi pelajaran?</p> <p>9. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing siswa mengamati perubahan-perubahan yang terjadi ?</p> <p>10. Menurut anda, apakah ibu guru menumbuhkan dan meningkatkan interaksi</p>				

			<p>antarsiswa?</p> <p>11. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing siswa melakukan penataan data atau hasil eksperimen?</p> <p>12. Menurut anda, apakah ibu guru membantu siswa untuk membuat suatu kesimpulan?</p> <p>13. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing siswa untuk memahami pola-pola penemuan yang telah dilakukan?</p> <p>14. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing siswa menganalisis tahap-tahap inkuiri yang telah dilaksanakan ?</p> <p>15. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing siswa untuk melihat kelemahan-kelemahan/ kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi?</p>				
2	Hasil Belajar	Lapor					

Lampiran 2

ANGKET

Ketentuan Pengisian Angket

1. Penyebaran angket ini bertujuan untuk kepentingan penelitian ilmiah.
2. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai saudara.
3. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang saudara anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada option jawaban.

Soal Angket:

1. Apakah menurut anda sebelum materi pelajaran dimulai, ibu guru mengabsen siswa?
 - a. Selalu Mengabsen
 - b. Sering Mengabsen
 - c. Kadang-Kadang Mengabsen
 - d. Tidak Pernah Mengabsen
2. Menurut anda, apakah ibu guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa?
 - a. Selalu Menjelaskan
 - b. Sering Menjelaskan
 - c. Kadang-Kadang Menjelaskan
 - d. Tidak Pernah Menjelaskan
3. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi?
 - a. Selalu Membimbing
 - b. Sering Membimbing
 - c. Kadang-Kadang Membimbing

- d. Tidak Pernah Membimbing
4. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing siswa untuk menggumpulkan data/ cara-cara mencari informasi?
- a. Selalu Membimbing
 - b. Sering Membimbing
 - c. Kadang-Kadang Membimbing
 - d. Tidak Pernah Membimbing
5. Menurut anda, apakah ibu guru ikut membimbing mengklasifikasi data?
- a. Selalu Ikut
 - b. Sering Ikut
 - c. Kadang-Kadang Ikut
 - d. Tidak Pernah Ikut
6. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing siswa untuk melakukan eksperimen?
- a. Selalu Membimbing
 - b. Sering Membimbing
 - c. Kadang-Kadang Membimbing
 - d. Tidak Pernah Membimbing
7. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing siswa untuk mengatur variabel-variabel/ data?
- a. Selalu Mengatur
 - b. Sering Mengatur
 - c. Kadang-kadang Mengatur
 - d. Tidak Pernah Mengatur

8. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing dan mengarahkan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang materi pelajaran?
 - a. Selalu Mengarahkan
 - b. Sering Mengarahkan
 - c. Kadang-Kadang Mengarahkan
 - d. Tidak Pernah Mengarahkan
9. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing siswa mengamati perubahan-perubahan yang terjadi ?
 - a. Selalu Membimbing
 - b. Sering Membimbing
 - c. Kadang-Kadang Membimbing
 - d. Tidak Pernah Membimbing
10. Menurut anda, apakah ibu guru menumbuhkan dan meningkatkan interaksi antarsiswa?
 - a. Selalu Menumbuhkan
 - b. Sering Menumbuhkan
 - c. Kadang-Kadang Menumbuhkan
 - d. Tidak Pernah Menumbuhkan
11. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing siswa melakukan penataan data atau hasil eksperimen?
 - a. Selalu Membimbing
 - b. Sering Membimbing
 - c. Kadang-Kadang Membimbing
 - d. Tidak Pernah Membimbing
12. Menurut anda, apakah ibu guru membantu siswa untuk membuat suatu kesimpulan?

- a. Selalu Membantu
 - b. Sering Membantu
 - c. Kadang-kadang Membantu
 - d. Tidak Pernah Membantu
13. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing siswa untuk memahami pola-pola penemuan yang telah dilakukan?
- a. Selalu Membimbing
 - b. Sering Membimbing
 - c. Kadang-Kadang Membimbing
 - d. Tidak Pernah Membimbing
14. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing siswa menganalisis tahap-tahap inkuiri yang telah dilaksanakan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Menurut anda, apakah ibu guru membimbing siswa untuk melihat kelemahan-kelemahan/ kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi?
- a. Selalu Melihat
 - b. Sering Melihat
 - c. Kadang-Kadang Melihat
 - d. Tidak Pernah Melihat

Lampiran 3

REKAPITULASI JAWABAN ANGKET PENERAPAN METODE INKUIRI PADA MODEL PEMBELAJARAN IPS TERPADU SMPN 3 KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	1	4	4	50
2	3	3	4	1	3	2	4	4	4	1	3	4	3	2	1	42
3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	1	4	1	4	4	2	45
4	1	1	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	1	1	4	41
5	3	2	4	1	2	3	4	4	3	3	1	4	1	2	1	38
6	2	1	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	1	1	2	40
7	3	3	2	4	2	4	3	3	4	1	4	3	2	2	1	41
8	2	3	4	1	3	1	4	4	2	1	4	3	1	1	1	35
9	4	3	3	2	2	4	4	2	4	1	4	2	1	1	1	38
10	3	2	2	4	2	1	3	4	3	1	3	4	4	1	4	41
11	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	1	1	3	2	42
12	3	2	1	3	4	4	1	3	3	3	4	1	1	3	2	38
13	4	3	4	2	3	1	4	4	4	1	3	4	3	2	1	43
14	3	1	3	4	2	4	3	3	4	3	4	1	1	3	1	40
15	2	3	4	2	3	4	4	2	2	1	1	4	4	1	2	39
16	3	1	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	1	2	1	40
17	2	1	3	3	4	4	4	3	1	3	4	1	1	3	1	38
18	4	3	4	2	3	4	1	3	4	1	1	4	2	1	1	38
19	3	2	2	4	2	1	4	4	3	2	3	4	1	1	1	37
20	3	3	4	2	1	4	4	3	2	1	4	1	2	3	2	39
21	2	1	4	1	3	4	4	3	4	2	4	2	1	1	1	37
22	3	3	4	1	2	1	4	4	4	1	2	4	1	2	1	37
23	1	3	3	3	4	4	4	1	2	1	4	2	1	1	3	37
24	3	2	4	2	3	4	4	3	4	1	4	3	2	2	1	42
25	1	1	4	3	2	3	1	4	4	3	2	4	1	1	1	35
26	3	3	3	2	1	4	3	3	4	1	1	4	2	2	3	39
27	3	3	4	1	3	4	2	1	2	1	4	1	1	1	1	32

28	3	2	2	2	3	1	4	4	3	1	2	4	1	2	1	35
29	3	3	4	2	1	4	4	1	4	1	4	2	1	1	1	36
30	3	3	1	3	2	4	4	4	3	1	4	4	1	2	1	40
31	3	2	4	2	3	1	4	4	2	1	2	3	1	1	1	34
32	3	3	2	3	2	4	2	4	4	1	1	4	1	1	3	38
33	3	2	4	2	3	4	4	4	2	3	1	3	1	1	1	38
34	1	3	3	3	2	2	4	4	4	3	1	3	1	1	2	37
35	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	1	1	1	1	1	32
36	1	4	4	3	2	2	4	4	2	3	1	2	1	1	3	37

Lampiran 4

REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN

IPS TERPADU KELAS VIIIa SEMESTER GENAP TA. 2009-2010

SMPN 3 KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

NO	NAMA SISWA	RATA-RATA NILAI TUGAS	NILAI ULANGAN UMUM	NILAI RAPORT
1	Andika Prasetya	92,4	84	88
2	Anita Nurazmi	84	76	80
3	Amyudin Akhyar	90,1	70	80
4	Aprilia Ariyanti	81	79	80
5	Arif Jaya. W	70	64	67
6	Ayu Annisa Tri.A	75	63	69
7	Dewi Fatmawati	80	60	70
8	Deswita Lestari	75	65	70
9	Dwinta Aprilia	83,2	67	75
10	Eva Juliana	80	74	77
11	Faddillah Anum	79	65	72
12	Feby Zulyen	65	55	60
13	Filda Sholehati	75	70	72
14	Firda Nabela	80	76	78
15	Gina Octarius	76	64	75
16	Hendra Saputra	84,5	75,5	80
17	Hanifah Aldi Puteri	80	74,5	77
18	Irfan Nurul Fitra	83,2	67	75
19	Irwan Effendi	70,5	60	75
20	Jujur Pamungkas	76	64	70
21	Lis Khairia Abidin	78	60	69
22	Meissy Utami	79	77	78
23	Mira Nurhasimah	88	64	76
24	Nopes Habibullah	80	74,2	77
25	Nopita Indah Sari	70	65	65
26	Nurkholis	76	70	73
27	Popy Anggia	70,5	63,5	67
28	Putri Anita Susanti	65	60	63
29	Putir Wulan Devi	75	60	67
30	Rahmad Daniel	85	75	80
31	Restia Lisa .O.	72	60	66
32	Riani Nurhasanah	79,3	75	77
33	Siska Novianti	80	76	78
34	Tari Novela	80,5	77,5	79
35	Wirdatul Jannah	70,5	60	65
36	Yopi Arisandi	70	66	68

Lampiran 5

PASANGAN ANGKET DAN HASIL BELAJAR

NO URUT SISWA	X	Y
1	50	88
2	42	80
3	45	80
4	41	80
5	38	67
6	40	69
7	41	70
8	35	70
9	38	75
10	41	77
11	42	72
12	38	60
13	43	72
14	40	78
15	39	75
16	40	80
17	38	77
18	38	75
19	37	75
20	39	70
21	37	69
22	37	78
23	37	76
24	42	77
25	35	65
26	39	73
27	32	67
28	35	63
29	36	67
30	40	80
31	34	66
32	38	77
33	38	78
34	37	79
35	32	65
36	37	68

Lampiran 6

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HASILBELAJAR	73.2778	6.11140	36
INKUIRI	38.6389	3.47360	36

Correlations

		HASILBELAJAR	INKUIRI
Pearson Correlation	HASILBELAJAR	1.000	.660
	INKUIRI	.660	1.000
Sig. (1-tailed)	HASILBELAJAR	.	.000
	INKUIRI	.000	.
N	HASILBELAJAR	36	36
	INKUIRI	36	36

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	INKUIRI ^a	.	Enter

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	INKUIRI ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.436	.419	4.65661

a. Predictors: (Constant), INKUIRI

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	569.965	1	569.965	26.285	.000 ^a
	Residual	737.258	34	21.684		
	Total	1307.222	35			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	569.965	1	569.965	26.285	.000 ^a
	Residual	737.258	34	21.684		
	Total	1307.222	35			

a. Predictors: (Constant), INKUIRI

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	28.389	8.790		3.230	.003	10.526	46.252
	INKUIRI	1.162	.227	.660	5.127	.000	.701	1.622

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	65.5651	86.4765	73.2778	4.03543	36
Residual	-1.25356E1	7.62619	.00000	4.58961	36
Std. Predicted Value	-1.911	3.271	.000	1.000	36

Std. Residual	-2.692	1.638	.000	.986	36
---------------	--------	-------	------	------	----

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Lampiran 7

TABEL NILAI KOEFISIEN KORELASI “R” *PRODUCT MOMENT*
TARAF SIGNIFIKAN 5% DAN 1%

df	TARAF SIGNIFIKAN		df	TARAF SIGNIFIKAN	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,537	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,369	0,505	1000	0,062	0,081